

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Tahap Pemilahan

Penanganan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Avisena Kota Cimahi Tahun 2021 pada tahap pemilahan belum memenuhi syarat (40,7%).

2. Tahap Pewadahan

Penanganan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Avisena Kota Cimahi Tahun 2021 pada tahap pewadahan belum memenuhi syarat (78%).

3. Tahap Pengangkutan Insitu

Penanganan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Avisena Kota Cimahi Tahun 2021 pada tahap pengangkutan belum memenuhi syarat (71,4%).

4. Sarana Prasarana

Sarana prasarana pada Penanganan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Avisena Kota Cimahi Tahun 2021 belum memenuhi syarat (77%).

5. Aspek Pengetahuan

Penanganan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Avisena Kota Cimahi Tahun 2021 pada aspek pengetahuan Petugas penanganan

limbah medis padat sudah memenuhi syarat berkategori baik (91%).

6. Aspek Perilaku

Penanganan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Avisena Kota Cimahi Tahun 2021 pada aspek perilaku Petugas penangana limbah medis padat sepenuhnya belum memenuhi syarat berkategori kurang (100%).

5.2 Saran

Saran yang diberikan penulis untuk Rumah Sakit Avisena adalah :

1. Tahap Pemilahan

Pemilahan limbah sesuai karakteristiknya perlu untuk ditingkatkan dengan menambah plastik berwarna ungu untuk limbah sitotoksis dan cokelat untuk limbah farmasi. Penambahan *safety box* pada ruangan yang menghasilkan limbah benda tajam yaitu ruangan *OK*, hemodialisa, laboratorium medik, ruang perawatan (*garnet, safir, emerald*), ruang bersalin (*tarmalin dan kyanit*).

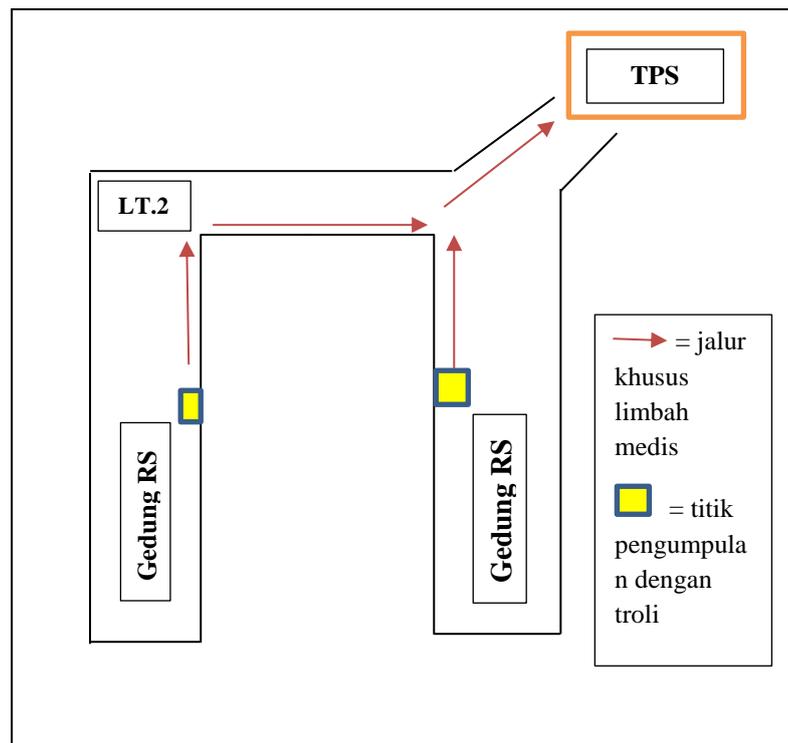
2. Tahap Pewadahan

Penambahan kantong plastik berwarna ungu untuk limbah sitotoksis dan cokelat untuk limbah farmasi sebagai wadah limbah medis padat. Penambahan *safety box* pada ruangan yang menghasilkan limbah benda tajam sebagai wadah limbah medis benda tajam yaitu ruangan *OK*, hemodialisa, laboratorium medik, ruang perawatan (*garnet, safir, emerald*), ruang bersalin (*tarmalin*

dan *kyanit*).

3. Tahap Pengangkutan Insitu

Dibuatkan jalur khusus untuk pengangkutan limbah medis padat dari sumber ke tempat penampungan sementara dengan ketentuan jalur menggunakan alas berbahan dasar karet seperti karpet karet PVC, jalur pengangkutan diberi warna/peringatan agar tidak dilewati pasien, jadwal pengumpulan dapat menyesuaikan jam operasional rumah sakit agar tidak mengganggu pengunjung rumah sakit, rute pengumpulan harus dimulai dari area yang paling jauh sampai dengan yang paling dekat dengan lokasi tempat penampungan sampah sementara. Pembuatan jalur khusus di gambarkan pada Gambar 5.1. Pengadaan berita acara penyerahan limbah medis padat oleh petugas penanganan limbah medis padat.



Gambar 5.1
Denah jalur khusus pengangkutan limbah medis

4. Sarana Prasarana

Dilakukan pembenahan TPS (Tempat Penampungan Sementara) TPS Rumah Sakit Avisena perlu menyediakan saluran drainase, menambahkan kran, menempatan *Exhouse fan* , menambahkan pencahayaan. Selain itu TPS juga perlu di beri pagar dengan tinggi minimal 2 m. Pengangkutan di rumah sakit hendaknya menggunakan jalur tersendiri agar tidak mengganggu aktifitas pengunjung di Rumah Sakit Avisena.

Menambahkan kantong plastik berwarna ungu untuk limbah sitotoksis dan cokelat untuk limbah farmasi

5. Aspek Pengetahuan

Diberikan edukasi dan pelatihan limbah medis padat pada

petugas penanganan limbah medis padat oleh sanitarian Rumah Sakit Avisena setidaknya 1 (satu) bulan sekali. Kegiatan inspeksi 3 (tiga) bulan sekali perlu dioptimalkan agar mengurangi tingkat kesalahan dan meningkatkan pengetahuan petugas mengenai pengelolaan limbah B3 yang baik dan benar.

6. Aspek Perilaku

Dilakukan Evaluasi satu bulan sekali dan pengawasan lebih ketat pada petugas penanganan limbah medis terkait proses penanganan limbah medis padat rumah sakit. Hal ini bertujuan agar meningkatkan kedisiplinan para petugas kebersihan dalam proses penanganan limbah medis padat di Rumah Sakit Avisena Kota Cimahi, seperti kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) bagi para pekerja.